

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PERSATUAN ISLAM BANDUNG

Restu kamila¹, Djoko Murdowo² dan Fajarsani Retno Palupi³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
restukamila@student.telkomuniversity.ac.id, djoko@telkomuniversity.ac.id,
fajarsanirp@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perkembangan zaman yang telah semakin modern pada aktivitas hingga sarana dan pra-sarana di dalam Perpustakaan terutama Perpustakaan Perguruan Tinggi. Begitu pula dengan tantangan yang harus dihadapi oleh Perpustakaan di Universitas Persatuan Islam Bandung yaitu bagaimana Perpustakaan tetap menerapkan sistem serta aturan yang berlandaskan pada aturan Islam di era yang modern ini. Selain terkait dengan penerapan aturan yang berlandaskan Islam, Perpustakaan Perguruan Tinggi juga harus dapat menyediakan fasilitas-fasilitas utama sesuai dengan kebutuhan pengguna di dalam Perpustakaan salah satunya fasilitas yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dari paparan di atas maka tujuan dari perancangan ini yaitu dapat menghadirkan suasana interior yang modern dengan tetap menerapkan landasan aturan dari ke-Islaman. Dengan metode pengumpulan data kualitatif yang menggunakan pendekatan aktivitas sehingga menghasilkan tema desain yaitu “Energetic Adaptive Library” serta konsep pengayaan modern sehingga dapat memberikan kenyamanan di dalam Perpustakaan sesuai dengan aktivitas serta identitas dari Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam.

Kata kunci: Desain Interior, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Islam, Modern

Abstract: The development of the times that occurred has been increasingly modern, especially in activities to facilities and infrastructure in the Library, especially the Collage Library. Likewise, the challenge that must be faced by the Library at the Assosiation Islam University of Bandung is how the Library continues to apply systems and rules based on Islamic rules in this modern era. In Addition to the application of rules based on Islam, The University Library must also able to provide the main facilities in accordance with needs of uses in the library., one of which is a facility that adapts to the time. From the above explanation, the purpose of this design is to present a modern interior atmosphere while still applying the foundation of Islamic rules. With a qualitative data collection method that uses an activity approach to produce a the design theme, namely “Energetic Adaprive Library and a modern enrichment concept so as to provide comfort in the Library in accordance with the activities and identity of the Islamic College Library.

Keywords: Interior Design, Library University, Islamic, Modern.

PENDAHULUAN

Perpustakaan Universitas berperan sebagai salah satu sumber daya utama untuk mendapatkan berbagai macam informasi dengan sebagian besarnya berasal dari sumber yang berbasis fisik. Dengan adanya perubahan peran pada media untuk mendapatkan informasi pada zaman yang mulai banyak menggunakan sumber digitalisasi, Perpustakaan tradisional dengan koleksi fisik masih terus berperan penting untuk mendapatkan berbagai informasi cetak namun dengan mengikuti arus perkembangan zaman sehingga perpustakaan tradisional berupaya memberikan berbagai pelayanan terkini baik berupa bahan cetak maupun secara digital pada satu kawasan yang sama.

Perpustakaan Perguruan salah satu tempat untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas dengan memberikan fasilitas dalam proses belajar-mengajar. Dalam eksistensi peradaban islam, perpustakaan Perguruan Tinggi berperan pembentukan intelektual muslim. Perpustakaan perguruan tinggi Islam berada dibawah naungan dan binaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada dasarnya tidak ada perbedaan besar antara perpustakaan dibawah naungan Kemenristekdikti dengan Kementerian Agama, hanya saja perguruan tinggi Islam lebih menonjolkan identitas simbol serta literatur ke-Islamannya.

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis masih belum ditemukan desain perpustakaan Universitas Islam di Indonesia yang representatif serta belum menunjukkan identitas dari Universitas Islam itu sendiri. Terutama pada aktivitas yang belum menerapkannya sistem dengan basis keislaman seperti berlandaskan pada hukum syari'at Islam. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan mahasiswa di perpustakaan Universitas Persatuan Islam (UNIP) masih terbatas terutama untuk membaca serta beraktivitas di dalam perpustakaan Universitas tersebut. Bukan hanya terbatas pada kegiatan utama seperti membaca dan beraktivitas, minat mahasiswa untuk datang dan berdiam lama di perpustakaan kampus mulai

berkurang karena belum adanya desain yang bisa menunjang kenyamanan bagi mahasiswa di perpustakaan tersebut.

Selain aspek kebutuhan ruang yang belum terpenuhi serta belum adanya desain yang menunjang kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas tersebut, perpustakaan UNUPI belum menerapkan visi dan misi Universitas yakni “untuk melaksanakan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki kemanfaatan bagi kepentingan institusi, bangsa dan negara” serta “Tafaqquh Fiddin”. Maksud dari pemaparan tersebut yaitu Perpustakaan UNUPI sebagai perpustakaan yang bisa menunjang berlangsungnya proses belajar dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dengan belum terpenuhinya faktor yang telah disebutkan di atas perpustakaan UNUPI belum bisa menerapkan basis teknologi yang modern untuk memenuhi visi serta misi UNUPI.

Keadaan dari eksisting ruangan di perpustakaan UNUPI, masih ada beberapa hal yang perlu diolah kembali serta ditambahkan guna meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut, diantaranya belum tersedianya area sirkulasi yang baik untuk beraktivitas bagi mahasiswa, pegawai serta staff di dalam perpustakaan. Namun, perpustakaan UNUPI belum menyediakan fasilitas untuk memenuhi standar nasional perpustakaan. Masalah lain juga terdapat pada sisi standarisasi dari unsur pembentuk ruang dan juga persyaratan umum ruangan.

Oleh karena itu, perlu diadakan perancangan baru pada gedung perpustakaan UNUPI untuk memenuhi kebutuhan, fungsi, fasilitas berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia serta mencapai visi Universitas sebagai tempat pelaksanaan suatu proses untuk mendapatkan informasi untuk belajar menggunakan basis ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerapkan unsur keislaman. Selain itu untuk bisa memenuhi misi Universitas guna menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing serta religius dibutuhkan desain-desain yang dapat memacu serta meningkatkan minat untuk datang ke Perpustakaan UNUPI dan memberikan kenyamanan bagi pengguna di dalamnya.

METODE PERANCANGAN

Terdapat beberapa tahapan pada metode perancangan desain interior Perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung, diantaranya:

Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data melalui hasil observasi secara langsung dari studi banding 3 perpustakaan universitas di kota Bandung. Proses pada pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengambil gambar dokumentasi, memberikan kuesioner hingga wawancara dengan petugas dan kepala perpustakaan.

Pengumpulan Data Sekunder

Sumber pendukung untuk memperoleh data sekunder terkait perancangan didapat melalui standarisasi, kajian literatur, peraturan tertentu baik itu dengan perolehan buku, tugas akhir, jurnal dan juga website yang diakses secara online dengan sumber yang jelas.

Analisa Data

Perolehan data untuk dianalisis bersumber dari tahapan observasi, pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, kajian literatur hingga kuesioner. Setelah sumber dan data terkumpul dilakukan tahapan analisis data untuk dilanjutkan ke tahap proses perancangan desain.

Programming

Programming berkaitan dengan pengolahan data pada perancangan desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung seperti kebutuhan ruang beserta luasan ruang, zoning, blocking, bubble diagram, hubungan antar ruang, tema dan juga konsep perancangan.

Pengembangan Desain

Proses penentuan tema dan konsep desain sehingga dapat diaplikasikan pada elemen interior Perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung.

Output Akhir

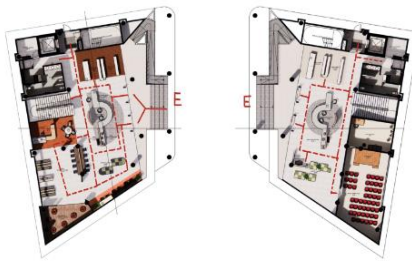
Hasil dari perancangan desain interior Perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung berupa laporan penulisan, lembar kerja, presentasi proyek, x-banner, visual berupa video animasi dan juga maket interior perpustakaan.

HASIL PERANCANGAN

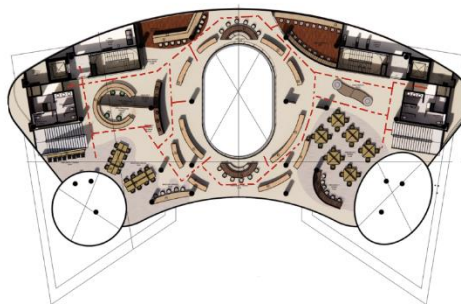
Universitas Persatuan Islam Bandung memiliki komitmen untuk mewujudkan slogan “Based on Tafaqquh Fiddien and Modern University” sebagai komitmen dalam penyelenggaraan Pendidikan yang memadukan ilmu keagamaan umum dan keahlian untuk menghadapi tantangan perkembangan sains dan teknologi. Berlandaskan keutamaan menuntut ilmu seperti yang terdapat pada penjelasan di dalam Al-Qur’an dan Hadist setiap manusia diwajibkan untuk mencari dan menuntut ilmu. Dalam pencarian ilmu berdasarkan Al-Qur’an dapat di dapatkan melalui manusia dengan perantaraan kalam guna mengajarkan manusia yang tidak mengetahui ilmu tersebut. Maka dari itu salah satu perantara selain manusia untuk mendapatkan ilmu adalah dengan membaca. Untuk mendukung kegiatan menuntut ilmu maka Universitas Persatuan Islam membangun sarana perpustakaan di lingkungan Pendidikan perguruan tinggi dengan menerapkan tema *energetic adaptive library* agar bisa memenuhi komitmen mewujudkan perpustakaan universitas islam yang mengikuti perkembangan zaman dengan menyesuaikan karakteristik dari mahasiswa produktif dengan energi yang positif. Konsep yang berintegrasi pada dasar islami dengan memberikan pengalaman suasana yang nyaman di dalam perpustakaan modern serta menggunakan teknologi untuk memudahkan pengunjung perpustakaan untuk beraktifitas. Salah satu penerapan dari konsep tafaqquh fiddien adalah memberikan batasan pada interaksi aktivitas dengan lawan jenis sehingga desain yang diaplikasikan memiliki fasilitas untuk menunjang kebutuhan aktivitas yang berlandaskan hukum ke-islaman

Konsep Organisasi Ruang

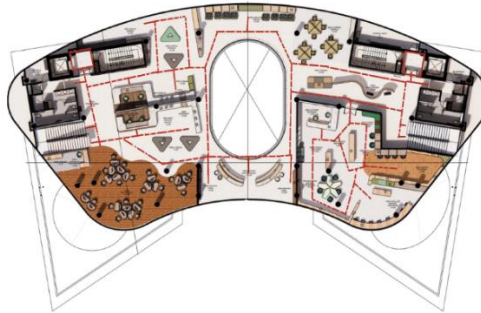
Gedung perpustakaan Universitas ini memiliki 3 lantai yang terdesain yaitu lantai 1,3 dan 4 dari total 5 lantai. Konsep organisasi ruang yang diaplikasikan pada ruang perpustakaan ini meliputi organisasi ruang radial pada lantai 1, organisasi ruang gabungan antara linear dan radial pada lantai 3 dan 4. Hal ini dipengaruhi oleh kedekatan antar kegiatan sehingga jarak tempuh untuk mencapai ruang atau area yang dituju akan memberikan keefektifan karena berada di area zona yang sama (Palupi, 2020). Penggunaan organisasi ruang radial pada konsep perancangan digunakan untuk memisahkan jalur pelayanan antara Ikhwan dan Akhwat karena pusat pelayanan berfungsi sebagai pusat dari kegiatan pertama sebelum memasuki area perpustakaan.



Gambar 1. Organisasi Ruang Lantai 1
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023



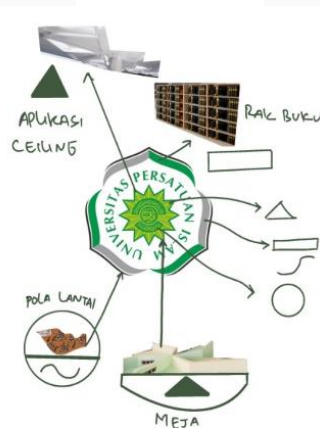
Gambar 2. Organisasi Ruang Lantai 3.
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 3. Organisasi Ruang Lantai 4.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Bentuk

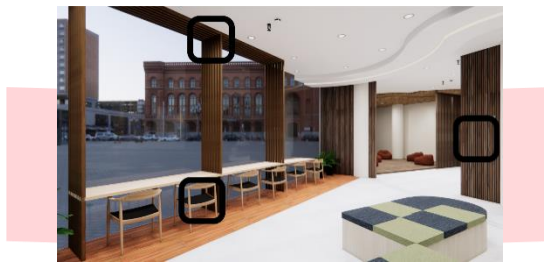
Bentuk yang digunakan pada perancangan desain interior perpustakaan merupakan implementasi dari bentuk logo Universitas Persatuan Islam. Dominasi bentuk geometris merepresentasikan berbagai macam bentuk dari karakter mahasiswa yang bersifat kreatif, ekspresif, bersemangat serta ambisius untuk mencari ilmu pengetahuan. Bentuk geometris yang digunakan diaplikasikan pada elemen interior seperti ceiling, pola lantai hingga furnitur yang sesuai dengan konsep perpustakaan yang bersifat *energetic*.



Gambar 4. Konsep Bentuk Interior Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Material

Dominasi material kayu dalam ruangan perpustakaan memberikan kesan ruangan yang nyaman serta alami bagi pengunjung (Zhafirah, 2023). Selain untuk estetika, penggunaan material kayu juga dapat memberikan efek peredam suara di dalam perpustakaan untuk memberikan focus dalam berkegiatan di perpustakaan.



Gambar 5. Konsep Material Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023.

Konsep Warna

Penggunaan warna yang netral pada elemen interior Perpustakaan bertujuan sebagai media pemantul Cahaya pada area tertentu untuk memberikan kesan luas pada perpustakaan. Warna coklat sebagai warna hangat memberikan kesan yang nyaman terutama pada furnitur khususnya meja. Sebagai warna aksen variatif digunakan warna hijau sebagai representasi dari warna Islam (Mehri, 2016).



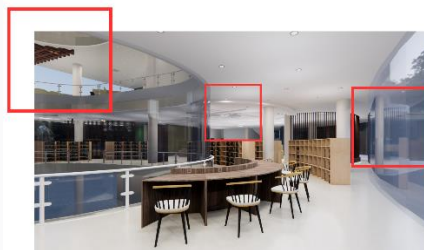
Gambar 6. Konsep warna netral
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023



Gambar 7. Konsep warna pada Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan meliputi pencahayaan alami dan juga pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan didapat melalui pemasangan lampu dengan jenis LED sebagai lampu general. Pencahayaan alami didapat melalui jendela disekeliling Gedung perpustakaan dan juga jendela void lantai 5 hingga lantai 1 perpustakaan sehingga pencahayaan alami lebih maksimal pada siang hari dan meminimalisir penggunaan lampu pada siang hari.



Gambar 8. Pencahayaan Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Penghawaan

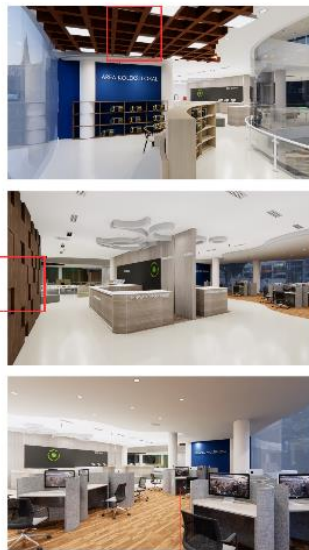
Penghawaan yang digunakan menggunakan penghawaan buatan baik itu pada area lobby hingga area koleksi. Hal ini bertujuan untuk memberikan suhu yang stabil dan merata di dalam Perpustakaan sehingga tidak merusak benda koleksi di dalam Perpustakaan. Salah satu penghawaan buatan adalah AC khususnya AC *central* (Samuel, 2016).



Gambar 9. Konsep Penghawaan Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Akustik

Pengkondisian suara pada area perpustakaan terdapat pada area baca dan juga area dengan tingkat suara yang cenderung ramai seperti area sirkulasi dan juga area student lounge sehingga digunakan material seperti kayu sebagai media peredam suara.



Gambar 10. Konsep Akustik Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Furnitur

Penggunaan konsep furnitur yang berjenis loose pada meja, kursi dan rak koleksi pada area perpustakaan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk penyesuaian kondisi dari perubahan situasi yang darurat. Sebagai contoh pada situasi adaptasi kebiasaan baru.



Gambar 11. Konsep Furnitur Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Konsep Keamanan

Konsep keamanan yang digunakan di dalam Gedung Perpustakaan Universitas Persatuan Islam ini meliputi sistem proteksi kebakaran seperti smoke detector otomatis, hydrant dan juga sprinkler otomatis. Untuk keamanan pada benda koleksi dilengkapi dengan detector pada pintu masuk perpustakaan, sign system sebagai bentuk petunjuk dengan posisi digantung secara vertikal dekat akses masuk area perpustakaan.



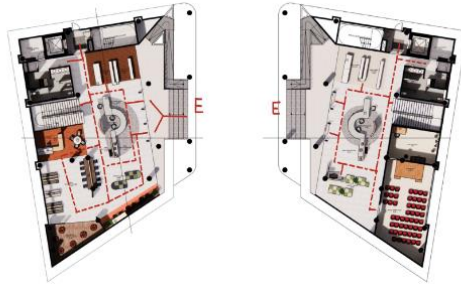
Gambar 12. Sistem Keamanan Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar 13. Sistem Keamanan Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Hasil Desain

Lantai 1



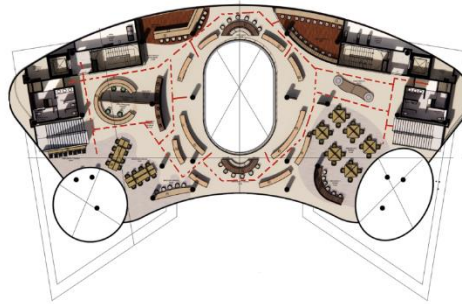
Gambar 14. Layout Lantai 1.
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023.

Area pada lantai 1 merupakan area penerimaan pengunjung dan juga area fasilitas pengunjung lantai 1 seperti loker, resepsionis, Ruang serba guna hingga student lounge.



Gambar 15. Visual Perancangan Lantai 1.
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023.

Lantai 3



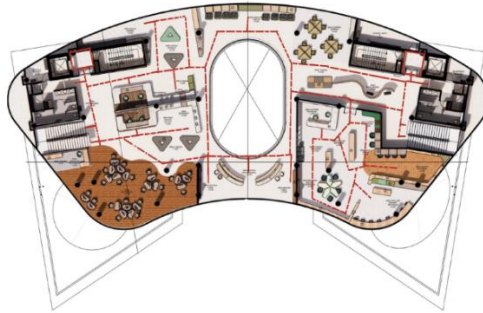
Gambar 16. Layout Lantai 3.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Area lantai 3 berfungsi sebagai area *Open Access* yang dapat digunakan oleh pengunjung Perpustakaan seperti kegiatan membaca, berdiskusi, dan juga mencari koleksi fisik perpustakaan.



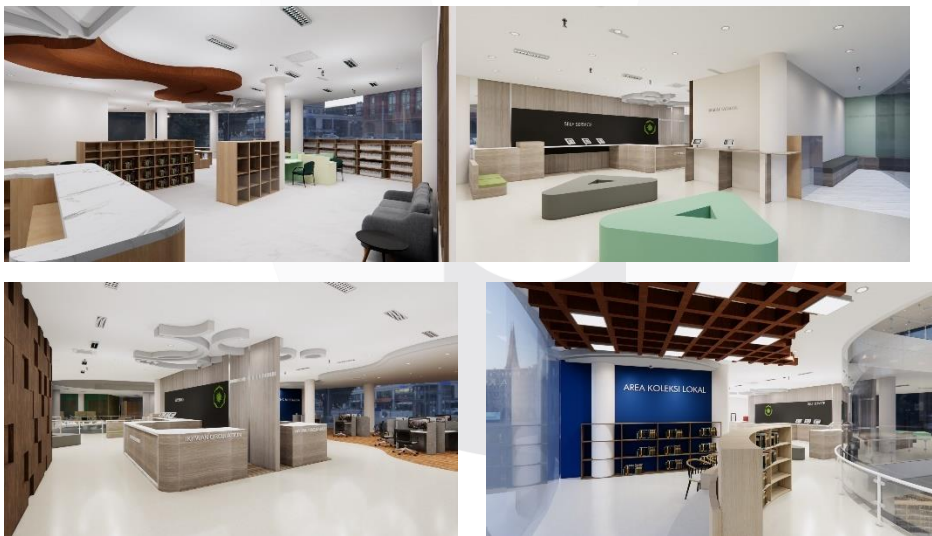
Gambar 17. Visualisasi Perancangan Perpustakaan Lantai 3.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Lantai 4



Gambar 18. Layout Lantai 4.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Area lantai 4 memiliki fungsi yang sama dengan area lantai 3, yang membedakan pada area lantai 4 ini memiliki ruang khusus referensi sebagai fasilitas *Closed Access*. Pada lantai ini juga memiliki area fasilitas multimedia sebagai area dengan akses digital.





Gambar 19. Visualisasi Perancangan Perpustakaan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

KESIMPULAN

Perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung terletak di Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Gedung Perpustakaan ini tidak memiliki fasilitas yang menunjang kebutuhan pengunjung baik itu dari pengunjung Mahasiswa maupun Staff Perpustakaan. Selain kurangnya fasilitas yang dibutuhkan, Perpustakaan ini belum memenuhi standar dari Perpustakaan khususnya pada ruangannya yang terbatas sehingga perlu dilakukan perancangan baru untuk memenuhi standar dari Perpustakaan Universitas ini.

Kurang terpenuhinya standar perpustakaan memberikan pengaruh pada kurangnya minat pengunjung yang datang ke dalam Perpustakaan. Sehingga tujuan dari perancangan baru ini dapat memberikan fasilitas yang nyaman sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung.

Dengan mengimplementasikan desain yang modern dengan konsep *Energetic Adaptive Library* pada elemen-elemen interior dan juga terdapat fasilitas dengan teknologi saat ini dapat memudahkan pengunjung hingga staff perpustakaan. Dengan adanya pemisahan pada area pengunjung laki-laki dan Perempuan yang signifikan dapat memberikan kenyamanan khususnya bagi pengunjung Perempuan disarankan adanya jarak yang lebih khususnya pada area-area yang statis seperti area baca dan juga area diskusi sehingga kenyamanannya

lebih optimal. Selain pada standar umum, adanya standar khusus tentang pergaulan dalam islam pada konsep tafaqquh fiddien yang mana konsep tersebut dapat memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan aktivitas dari pengunjung perpustakaan selain dari area layanan sirkulasi. Diharapkan pada proses desain selanjutnya dapat ditambahkan area yang dapat merepresentasikan ciri khas dari area laki-laki dan juga Perempuan seperti pada ornament hingga furnitur agar memberikan visual yang menarik. Makna dari logo Persatuan Islam sebaiknya diuraikan lebih detail sehingga konsep dari ke-Islaman dari perancangan dapat lebih tergambarkan dengan jelas dan dapat divisualkan pada desain perancangan Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mehri, G. (2016) "The colour in Islamic Art," *Research Journal of Humanities and Social Sciences*, 7(1), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.5958/2321-5828.2016.00006.1>.
- Palupi, F.R. (2020) "the Analysis of University Library Layout in Accordance With the Vision of Institutions," *Proceeding International Conference on ...*, 1(October), pp. 185–190. Available at: <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/view/458>
%0Ahttps://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/download/458/275.
- Samuel, A. (2016) "perancangan interior perpustakaan kota surabaya," *Jurnal Intra*, 4(1), pp. 4–7. Available at: <https://doi.org/10.2307/j.ctv21pttb3.8>.
- Zhafirah, I.A.S. (2023) "Pengaruh penataan perabot pada ruang baca dan ruang koleksi perpustakaan terhadap kenyamanan fisik pengguna," 7(April), pp. 18–32.